

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stok*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana dan untuk memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2015:36)

Obligasi merupakan salah satu jenis surat utang yang diperjual belikan dalam pasar modal. Bursa efek indonesia mengartikan obligasi sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Dengan demikian obligasi dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen pasar modal yang memberikan pendaotan tetap (*fixed-income securities*) bagi pemegang obligasi. (Octavia, 2014:1)

Investasi obligasi merupakan jenis investasi yang banyak diminati oleh pemilik modal (investor) karena obligasi memiliki pendapatan yang bersifat tetap. Pendapatan tetap tersebut diperoleh dari pokok obligasi dan bunga yang akan diterima secara periodik pada saat jatuh tempo. Keuntungan yang diperoleh dari investasi obligasi adalah pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan yang bersangkutan mengalami likuidasi karena perusahaan telah mengikat kontrak untuk dapat melunasi obligasi yang telah dibeli oleh pemegang obligasi. Investasi obligasi relatif lebih baik dan aman dibandingkan dengan investasi saham. Obligasi lebih disukai perusahaan yang membutuhkan tambahan dana karena lebih mudah didapatkan. Namun, obligasi merupakan suatu jenis investasi yang memiliki beberapa risiko bagi investor. Salahsatu risiko yang dapat muncul adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi obligasi kepada investor atau dapat disebut dengan obligasi macet. (Pandutama, 2012:82)

Seorang investor yang akan membeli obligasi hendaknya tetap memperhatikan resiko gagal bayar (*default risk*), yaitu peluang dimana emiten akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui risiko gagal bayar adalah peringkat obligasi. Obligasi-obligasi sebelum

ditawarkan harus diperingkat oleh suatu lembaga atau agen pemeringkat obligasi (*rating agency*) yang menerbitkan peringkat obligasi. Peringkat obligasi menyatakan skala risiko atau tingkat keamanan suatu obligasi yang diterbitkan.

Kualitas suatu obligasi dapat di monitor dari informasi peringkatnya. Sejak tahun 1995, surat utang yang khususnya yang diterbitkan melalui penawaran umum wajib untuk diperingkat oleh lembaga pemeringkat yang terdaftar di BAPEPAM. Di Indonesia terdapat dua lembaga pemeringkat sekuritas utang, yaitu PT PEFINDO (pemeringkat efek indonesia) dan PT Kasnic kredit rating indonesia. Perbedaan kedua agen tersebut adalah dalam objek penilaian. Objek PEFINDO hanya memperingkat efek utang dan perusahaan. Sedangkan PT Kasnic memberikan jasa pelayanan pemeringkatan *bond, komersial paper, collateralized bond, komersial paper, general obligation*.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih banyak menggunakan jasa PEFINDO dalam memperingkat obligasi yang akan diterbitkan. Oleh karena itu, penelitian lebih mengacu pada hasil yang diberikan oleh PT PEFINDO dimana faktor-faktor relevan yang dipertimbangkan dalam pemeringkatan obligasi adalah *returns volatility* dan *asset size*.

Dengan adanya perkembangan penelitian tentang peringkat obligasi, faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan dalam pemeringkatan obligasi adalah faktor keuangan dan faktor non keuangan. Faktor keuangan seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, aliran kas operasi, laba ditahan, laba operasi serta rasio keuangan lainnya dapat dipertimbangkan dalam pemeringkatan obligasi. Selain itu, faktor non keuangan seperti umur dan jaminan obligasi dapat digunakan agen pemeringkat dalam menentukan peringkat obligasi. Dalam penelitian ini, faktor-faktor relevan yang akan diuji terkait dengan peringkat obligasi adalah pertumbuhan perusahaan, laba ditahan dan aliran kas operasi.

Perusahaan yang bertumbuh memerlukan dana untuk investasinya. Dana bisa bersumber dari internal perusahaan, misalnya laba, namun seringkali investasi yang besar memerlukan banyak biaya sehingga pendanaan yang bersifat internal bisa jadi tidak mencukupi biaya investasinya. Para pemegang obligasi yang memiliki pertumbuhan yang tinggi dari tahun ketahun dalam bisnis adalah lebih besar kemungkinan secara sukarela untuk kredit rating insurer yang memiliki pertumbuhan lebih rendah. Dengan kata lain, insurer yang mempunyai pengalaman *growth* dalam pelaporan *annual surplus* akan mendapat risiko penjaminan yang lebih tinggi.

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal. Laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa sehingga laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya.

Laba ditahan merupakan akun laba rugi perusahaan yang tidak dibagikan. Dalam hal mendukung peningkatan perusahaan, maka laba di tahan merupakan salah satu kategori dari modal internal perusahaan. Melalui laba di tahan, investor dapat melihat modal yang di gunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan perusahaan, tanpa memandang adanya bantuan dana dari pihak eksternal. Laba di tahan atau saldo laba merupakan acuan bagi investor untuk melihat ketersediaan dana yang di miliki perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran dari prospek masa depan perusahaan. Saldo laba yang tinggi dapat mendukung kinerja dan peningkatan perusahaan, sehingga dapat di jadikan sebagai indikator yang mempengaruhi peringkat obligasi.

Arus kas operasi salah satu acuan bagi investor dalam memilih obligasi, karena arus kas operasi menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas oprasinya. Arus kas dari aktifitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat di gunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga arus kas aktifitas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondiisi perusahaan.

Berdasarkan latarbelakang di atas dan keperluan memahami faktor-faktor fundamental dalam menganalisis peringkat obligasi, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Laba Ditahan, dan Aliran Kas Oprasi Terhadap Pringkat Obligasi Studi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi obligasi kepada investor dapat menyebabkan aset perusahaan menjadi milik investor atau pemegang obligasi.
2. likuiditas yang rendah dapat menurunkan tingkat peringkat obligasi perusahaan.

3. Peringkat obligasi yang rendah dapat berpengaruh terhadap investor perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang penulis bahas adalah menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan, laba di tahan, dan aliran kas operasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan tahun 2017 sampai 2021 yang terdaftar di bursa efek indonesia dan terdaftar dalam peringkat obligasi yang di keluarkan PT PEFINDO.

1.4 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian yang akan di lakukan adalah :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap tingkat obligasi?
2. Bagaimana pengaruh laba di tahan terhadap peringkat obligasi?
3. Bagaimana pengaruh aliran kas operasi terhadap peringkat obligasi?
4. Apakah secara simultan pertumbuhan perusahaan, laba ditahan, dan aliran kas operasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba di tahan terhadap peringkat obligasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh aliran kas operasi terhadap peringkat obligasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh apakah secara simultan pertumbuhan perusahaan, laba ditahan, dan aliran kas operasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, saldo laba, terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada konsentrasi akuntansi keuangan mengenai peringkat obligasi dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan melihat aspek pertumbuhan perusahaan, saldo laba dan aliran kas oprasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat di jadikan sebagai refrensi yang dapat memberikan invormasi teoritis dan empiris pada pihak pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi materi yang tertera pada laporan proposal ini di kelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan,proposal, penelitan terdahulu, kerangka konseptual serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini beisikan tentaang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dn sampel, teknik pengumpulan data, devinisi oprasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah di gunakan dalam menyusun penelitian ini.